
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *FINANCIAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PUTRA KABUPATEN CIANJUR

Yugianti Oktaviani¹, Dini Nurdiani², Ricky Hamzah³

**Corresponding author e-mail: yugianti28@gmail.com*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Suryakancana

Masuk: September 2023	Penerimaan: September 2023	Publikasi: September 2023
-----------------------	----------------------------	---------------------------

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa pemerintah daerah diberi kewenangan mengatur urusan keuangannya dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, pemerintah diwajibkan menerapkan basis akuntansi akrual secara penuh atas pengakuan dan pengukuran pendapatan mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya. Aplikasi *Financial Management Information System* (FMIS) yang dirancang oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Yang dimana aplikasi FMIS ini merupakan suatu sistem informasi yang dibangun, dikembangkan dan digunakan untuk melakukan proses pengelolaan keuangan daerah mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan dan akuntabilitas kinerja. Penerapan aplikasi FMIS ini didasarkan pada Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 90 tahun 2019 tentang klasifikasi, kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan dan Pembangunan Keuangan Daerah dan Permendagri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi FMIS pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (PUTR) dan untuk mengetahui sejauh mana FMIS berperan dalam peningkatan kualitas laporan keuangan pada Dinas PUTR. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data adalah berupa penelitian sumber dan observasi yang terdiri atas wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, sistem aplikasi FMIS penggunaan aplikasi FMIS ini kurang efektif tetapi masih banyak kendala yang sedang dihadapi salah satunya yaitu sistem eror, ketidak kelancaran dalam penginputan pajak. Walaupun pelaksanaannya sudah sesuai dengan SOP. Proses penggunaan aplikasi FMIS di Dinas PUTR bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan harus menyesuaikan dengan kebutuhannya menyatakan bukti laporan SP2D bahwa bukti SP2D yang sudah dilaksanakan dengan sah.

Kata Kunci : Efektivitas; Aplikasi FMIS; Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This research is Law Number 32 of 2004 concerning Regional Government states that regional governments are given the authority to regulate their financial affairs and Law Number 1 of 2004 concerning

State Treasury, the government is required to implement a full accrual basis of accounting for the recognition and measurement of income encouraging regional governments to improve management. his finances. The FMIS application was designed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The FMIS application is an information system that is built, developed and used to carry out regional financial management processes starting from planning to reporting and performance accountability. The implementation of the FMIS application is based on the Ministry of Home Affairs Regulation (Permendagri) Number 90 of 2019 concerning classification, codification and nomenclature of Regional Financial Planning and Development and the Minister of Home Affairs Regulation. This research aims to determine the effectiveness of using the FMIS application at the PUTR Service and to determine the extent to which FMIS plays a role in improving the quality of financial reports at the PUTR Service. The research method used by researchers is a descriptive qualitative research method with a phenomenological approach. Data collection techniques are in the form of source research and observation consisting of interviews and documentation. The results of the research concluded that, using the FMIS application system, the use of the FMIS application is less effective but there are still many obstacles being faced, one of which is system errors, irregularities in tax input. Even though the implementation is in accordance with the SOP. The process of using the FMIS application in the PUTR Service means that improving the quality of financial reports must be adjusted to their needs, stating that the SP2D report shows proof that the SP2D has been implemented legally.

Keywords: Effectiveness; FMIS application; quality of financial reports

A. PENDAHULUAN

Yang melatar belakangi dari penelitian ini adalah adanya undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa pemerintah daerah diberi kewenangan mengatur urusan keuangannya dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, pemerintah diwajibkan menerapkan basis akuntansi akrual secara penuh atas pengakuan dan pengukuran pendapatan mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan pengelolaan keuangannya. Pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam system dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang

Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, 2014).

Sesuai dengan perundang-undangan, pemerintah daerah wajib Menyusun laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerahnya. Untuk menghasilkan laporan keuangan tersebut diperlukan suatu system yang dapat diandalkan (*reliable*), yaitu sistem yang mampu mengolah data-data (*input*) dan menghasilkan informasi (*output*) yang dapat digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan (Badan Pengawasan dan Keuangan Pembangunan).

Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean governance*). Dalam mewujudkan terciptanya *good governance* dan *clean governance*, pemerintah daerah memerlukan suatu sistem yang dapat diandalkan, dimana sistem tersebut mampu mengolah data untuk menghasilkan informasi yang digunakan oleh pemerintah daerah sebagai rujukan pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah. Pemerintah Daerah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi guna meningkatkan kinerja dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktifitas. Pemanfaatan sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan terutama laporan keuangan pemerintah daerah. (Sri Rahmayanti, 2023)

Dinas PUTR singkatan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang. Dinas PUTR ini mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang untuk membantu Bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Infrastruktur utama yang dibangun oleh dinas PUTR antara lain: jalan, jembatan, trotoar, bending, jaringan irigasi, sungai, dan bangunan Gedung. Dari output pembangunan infrastruktur dasar. Dinas PUTR memiliki fungsi yaitu, perumusan kebijakan dinas dibidang perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, evaluasi dan laporan penyelenggaraan urusan pemerintah daerah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang; pelaksanaan kebijakan urusan pemerintah daerah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang; pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dinas sesuai dengan peraturan perundang-undangan; pelaksanaan administrasi dinas dan pelayanan umum sesuai dengan peraturan

perundang-undangan; pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.



Gambar 1

Sumber: Dinas PUTR Kabupaten Cianjur

Berdasarkan hasil observasi awal penulis menyimpulkan bahwa kelemahan dari penerapan FMIS ini ada beberapa kendala salah satunya yaitu di E-BMD (sistem asset) agak sedikit rumit, mengalami human eror.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *FINANCIAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PUTR KABUPATEN CIANJUR”**.

82

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan menganalisis keadaan alamiah suatu kondisi secara langsung dengan fenomena (didalam). Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data data yang mendalam dan bermakna. Itu berarti data data nyata dan pasti yang merupakan nilai dibalik data yang terlihat, maka dalam penelitian kualitatif tidak menekankan generalisasi, namun lebih menekankan pada makna.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektifitas Penggunaan Aplikasi FMIS Berdasarkan SOP

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu Narasumber yaitu PUTR adalah salah satu lembaga yang menggunakan aplikasi FMIS bahwa

aplikasi ini bisa dikatakan kurang efektif, namun dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan SOP. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui terkait efektivitas penggunaan aplikasi FMIS di Dinas PUTR sudah sesuai dengan SOP yang diterapkan Dinas PUTR sudah menjalankan FMIS pelatihan secara belajar sendiri. Menurut TM dalam Wawancara bahwa penggunaan aplikasi FMIS ini sudah sesuai dengan SOP, tetapi SOP terkait FMIS ini menggunakan buku panduan dari pusat yaitu permendagri Nomor 70 Tahun 2019 yang mewajibkan pengoperasian pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi tersebut. jadi Ketika melakukan transaksi mulai dari permohonan pengajuan, dan ketika mulai dari awal itu ada uang panjar. Uang panjar yaitu uang muka, Ketika dari Dinas PUTR menentukan anggaran, misalnya anggaran PUTR senilai 5 juta maka untuk uang panjar misal 1% dari 5 juta yang berarti 5.000, lalu dengan demikian dikasih ke BPKAD, dan dari pihak BPKAD ke bagian keuangan, dari pihak keuangan lalu di kembalikan ke PUTR. Jika Uang muka itu sesuai dengan permohonan maka hasilnya akan digunakan setelah itu di pertanggung jawabkan lalu dimasukkan ke sistem yang disebut kedalam transaksi-transaksi yang telah digunakan atau diterima. Jika uang itu telah diterima maka akan dipertanggung jawabkan.

Kepuasan Pemakaian tingkat kepuasan penggunaan aplikasi FMIS ini kurang puas, jika laporan realisasi anggaran itu secara ringkasan dan dari laporan rancangan anggaran itu ada penjabaran. Dari situlah semuanya sudah ada pada sistem ini mulai dari kebutuhan perkode rekening, per transaksi belanja itu semua ada. Namun dengan itu aplikasi ini juga sering memiliki kendala salah satunya yaitu mengalami system eror, sistem asetnya agak sedikit kurang paham, dan penginputan pajak tidak bisa sehingga aplikasi FMIS ini mengalami kurang efektif.

Kendala Penerapan yaitu kekurangan penggunaan aplikasi FMIS adalah ketika aplikasi FMIS mengalami *trouble* seperti penginputan pajak maka penyelesaiannya harus mengalami proses yang panjang dan sangat rumit karena pihak PUTR harus memberikan laporan ke lembaga pusat yaitu BKAD untuk bisa menyelesaikan *trouble* tersebut.

Dampak negatif pada aplikasi ini yaitu human eror yang menyebabkan ketidaksesuaian output laporan, pada bagian E-BMD (sistem aset) agak sedikit rumit,

sehingga diperlukannya kehati-hatian bagi pengguna dalam melakukan input data tersebut.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa pada aplikasi ini yaitu sistem eror yang menyebabkan ketidaksesuaian dalam penginputan pajak dan kurang efektif, sehingga diperlukannya kehati-hatian bagi pengguna dalam melakukan input data tersebut. Peneliti rasa aplikasi ini kurang efektif untuk digunakan karena mempunyai banyak problematika yang rumit saat digunakan.

Dampak Positif pada aplikasi FMIS yaitu satu kali input bisa menghasilkan beberapa laporan yang saling terkait Keuntungan penggunaan aplikasi FMIS ini yaitu ketika aplikasi FMIS ini bisa melihat perhari atau pertanggal, jadi setiap perhari atau pertanggalnya itu bisa langsung di update, misalnya dalam perhari ini penginputan transaksi proyek-proyek dalam pencairan dapat menghasilkan berapa paket, dan hari itu juga bisa dilihat langsung yang mana sudah masuk spp dan yang mana belum masuk atau cair

2. Penggunaan aplikasi FMIS berdasarkan peningkatan kualitas laporan keuangan

84

Menurut TM dalam wawancaranya pada tanggal 08 Mei 2024, Proses penggunaan aplikasi fmis dalam peningkatan kualitas laporan keuangan ini yaitu Dengan menyesuaikan kebutuhannya untuk meningkatkan laporan keuangan tiap bulan menyatakan bukti laporan SP2D, SP2D itu bukti bahwa transaksi-transaksi yang sudah dilaksanakannya itu sah, maka outputnya akan keluar, bahwa laporan ini sudah sah dan ada buktipengesahannya. Jadi, pemanfaatannya itu sangat relevan dengan apa yang di pertanggung jawabkannya, jadi akan sinergi dan bagus, Sesudah menggunakan aplikasi FMIS kedua laporan diatas sangat rumit dan susah dalam penyusunannya karena ada beberapa aspek yang tidak terpenuhi.

Berdasarkan hasil olah data peneliti, masalah yang ditanyakan peneliti terkait Proses penggunaan FMIS dalam peningkatan kualitas laporan keuangan, PUTR adalah salah satu lembaga yang menggunakan aplikasi FMIS bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan belum sepenuhnya meningkat harus menyesuaikan dengan kebutuhannya menyatakan bukti laporan SP2D bahwa bukti SP2D yang sudah dilaksanakan dengan sah.

Penjelasan diatas berhubungan dengan teori menurut Menurut Fahmi (2013:4) bahwa kualitas laporan keuangan adalah mengenai laporan posisis keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Efektivitas penggunaan Aplikasi *Financial Management Information System* Pada Dinas PUTR Kabupaten Cianjur sebagai berikut:

1. Dari pembahasan rumusan masalah mengenai Efektivitas penggunaan FMIS berdasarkan SOP Pada Dinas PUTR Kabupaten Cianjur telah diuraikan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa salah satu lembaga yang menggunakan aplikasi FMIS terkait efektivitas FMIS itu bisa dikatakan kurang efektif. Namun dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan SOP yang telah diterapkan di Dinas PUTR, dan sudah menjalankan FMIS secara belajar sendiri.
2. Proses Penggunaan aplikasi FMIS dalam peningkatan kualitas laporan keuangan ini yaitu Dengan menyesuaikan kebutuhannya untuk meningkatkan laporan keuangan bisa dikatakan belum meningkat karena, tiap bulan menyatakan bukti laporan SP2D, SP2D itu bukti bahwa transaksi-transaksi yang sudah dilaksanakannya itu sah, maka outputnya akan keluar, bahwa laporan ini sudah sah dan ada bukti pengesahannya.ada beberapa aspek yang meningkat dalam penggunaan aplikasi FMIS untuk mebuat suatu laporan-laporan keuangan, diantaranya; Laporan keuangan bulanan/ SP2D; Laporan keuangan Tahunan

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa FMIS pada bagian staf keuangan Dinas PUTR kurang efektif diterapkannya tetapi pelaksanaannya sudah sesuai dengan SOP. Dalam penginputan laporan keuangan terdapat beberapa hambatan yang membuat pajak tidak bisa diinput, dan mengalami sistem eror yang menyebabkan ketidaksesuaian output laporan, sehingga diperlukannya kehati-hatian bagi pengguna dalam melakukan input data tersebut. Beberapa dampak positif dan negatif pun dirasakan oleh pihak Dinas PUTR karena dengan menggunakan FMIS memiliki

untuk menakutkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya, dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik.

Maka dari itu aplikasi FMIS ini dinilai kurang efektif maka sudah ada pembahasan dari pihak Dinas PUTR menjelaskan bahwa akan ada peralihan sistem terbaru dalam beberapa waktu yang akan datang.

REFERENSI

- Ekayanti, Amalia, Putu, Luh. 2022. Aanalisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi e-Bengkel Terintegrasi Pada Bengkel Wirta Motor. Jurnal ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol 12 No 3. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis laporan keuangan. Alfabeta. Bandung.<https://www.beecloud.id/inilah-arti-penting-laporan-keuangan-untuk-bisnis-anda/>
- Herawati, Helmi. 2019. Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Akuntansi Vol 2 No 1. Universitas Prof Dr Hazairin SH.
- Putri Primawanti, Eka, and Hapzi Ali. 2022. “Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business).” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3 (3): 272. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>.
- Widiastuti, Sri. 2023. Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Jurnal Ganec Swara Vol 17 No 4. Universitas Teknologi Sumbawa.